IMPLEMENTASI ETNOMATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Indri Siti Badi'ah[1], Dwi Retno Agustiani[2], Dede Desi Nurdania[3], Dini Septriani[4], Dinar Luqiana Nisrina Herawati[5], Nurul Khotimah[6]
[123456] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Majalengka
[1] indrisitibadiah123@gmail.com, [2] dwiretnoagstn@gmail.com,
[3]dededesi011@gmail.com, [4]diniseptriani22005@gmail.com,[5]dinarluqi@gmail.com,
[6] nurulkhotimah190204@gmail.com

ABSTRACT

Ethnomathematics is a learning approach that integrates local culture with mathematical concepts, making learning more contextual and meaningful. This study aims to examine the implementation of ethnomathematics in elementary school mathematics education through a Systematic Literature Review (SLR) method. The review was conducted following the PRISMA 2020 guidelines, with data sources obtained from Google Scholar and Scopus covering publications from 2017 to 2025. From a total of 512 articles identified through the search process, 15 articles met the inclusion criteria and were selected for analysis. The findings indicate that ethnomathematics has been implemented through the integration of local culture, traditional games, batik, traditional dances, cultural artifacts, and culture-based learning media. These implementations have been shown to enhance students' understanding of mathematical concepts, learning outcomes, problem-solving skills, learning motivation, and appreciation of local culture. Therefore, ethnomathematics has significant potential as an effective and innovative approach to elementary school mathematics education.

Keywords: ethnomathematics, mathematics learning, elementary school, local culture, systematic literature review.

ABSTRAK

Etnomatematika merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan budaya lokal dengan konsep matematika sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Kajian dilakukan menggunakan pedoman PRISMA 2020 dengan sumber data yang diperoleh dari Google Scholar dan Scopus pada rentang publikasi 2017–2025. Dari hasil penelusuran sebanyak 512 artikel, diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi etnomatematika dilakukan melalui integrasi budaya lokal, permainan tradisional, batik, tarian daerah, artefak budaya, serta pengembangan media pembelajaran berbasis budaya. Implementasi tersebut terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika, hasil belajar, kemampuan pemecahan masalah, motivasi belajar, dan apresiasi siswa terhadap budaya lokal. Dengan demikian, etnomatematika berpotensi menjadi pendekatan

pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran matematika sekolah dasar.

Kata kunci: etnomatematika, pembelajaran matematika, sekolah dasar, budaya lokal, systematic literature review.

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan pemecahan masalah pada peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, matematika menjadi fondasi bagi penguasaan konsep-konsep yang lebih kompleks pada tingkat pendidikan selanjutnya. Pemahaman konsep dasar matematika sejak dini sangat penting karena berkontribusi terhadap perkembangan kognitif siswa serta kemampuan mereka dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan sehari-hari (Tauhid et al., 2024). Selain itu, pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan berhitung, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan logis yang diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan (Gusmarlia, 2025)

Meskipun demikian, pembelajaran matematika masih menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, menyelesaikan soal cerita, serta menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti rendahnya motivasi belajar, keterbatasan kemampuan memahami konsep, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang kontekstual (Parisu, 2025), Akibatnya, pembelajaran matematika sering dipandang sebagai pembelajaran yang abstrak dan kurang bermakna bagi siswa.

Salah satu pendekatan yang dinilai mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah etnomatematika. Pendekatan ini menghubungkan konsep-konsep matematika dengan budaya, tradisi,

dan aktivitas masyarakat yang dekat dengan kehidupan siswa (Yudhi & Septiani, 2024). Dengan mengintegrasikan budaya lokal ke dalam pembelajaran matematika, siswa dapat memahami konsep matematika yang abstrak melalui pengalaman yang lebih konkret dan kontekstual. Etnomatematika juga mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta menumbuhkan apresiasi terhadap budaya lokal (Maharani & Lubis, 2026)

Secara konseptual, etnomatematika merupakan kajian yang mempelajari hubungan antara matematika dan budaya. D'Ambrosio memperkenalkan etnomatematika sebagai praktik matematika yang berkembang dalam kelompok budaya tertentu dan digunakan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, etnomatematika dipandang sebagai pendekatan pembelajaran yang mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman budaya peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Pratiwi et al. (2022) menjelaskan bahwa etnomatematika dapat diterapkan melalui berbagai model pembelajaran yang memanfaatkan kearifan lokal sebagai sumber belajar matematika di sekolah dasar.

Berbagai penelitian telah menunjukkan keberhasilan implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika. Fauzi dan Lu'luilmaknun (2019) menemukan bahwa permainan tradisional *dengklaq* mengandung berbagai konsep matematika seperti geometri, relasi sudut, refleksi, logika matematika, dan peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika. Selain itu, Telaumbanua et al. (2023) mengidentifikasi konsep kekongruenan, bangun datar, dan transformasi geometri pada motif Batik Nias Utara yang berpotensi dijadikan sumber belajar matematika. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Wulandari et al. (2024) yang menunjukkan bahwa para pendidik di Indonesia dan Thailand memberikan respons positif terhadap implementasi etnomatematika karena mampu menghubungkan pembelajaran matematika dengan budaya lokal dan kehidupan sehari-hari siswa.

Meskipun penelitian mengenai etnomatematika terus berkembang, sebagian besar penelitian masih

berfokus pada eksplorasi budaya tertentu, pengembangan media pembelajaran, atau pengaruh etnomatematika terhadap kemampuan matematis siswa. Hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai publikasi sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Selain itu, kajian literatur yang secara khusus merangkum bentuk implementasi, manfaat, dan media yang digunakan dalam pembelajaran matematika sekolah dasar masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan akan kajian yang lebih sistematis untuk menyajikan sintesis temuan dari berbagai penelitian yang telah dilakukan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penyajian sintesis komprehensif mengenai implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada budaya, wilayah, atau media tertentu, penelitian ini mengintegrasikan temuan dari berbagai studi untuk memetakan bentuk implementasi etnomatematika, manfaat yang diperoleh, serta media yang digunakan dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai penerapan etnomatematika serta menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran matematika berbasis budaya di sekolah dasar.

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan, implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika, kemampuan pemecahan masalah, serta apresiasi siswa terhadap budaya lokal. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih tersebar pada berbagai konteks budaya, materi pembelajaran, dan media yang digunakan sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Selain itu, kajian yang secara khusus merangkum bentuk implementasi, manfaat, dan media yang digunakan dalam penerapan etnomatematika

pada pembelajaran matematika sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih sistematis untuk menyajikan sintesis temuan dari berbagai penelitian yang telah dilakukan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

(RQ1) Bagaimana implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar?

(RQ2) Apa manfaat implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar?

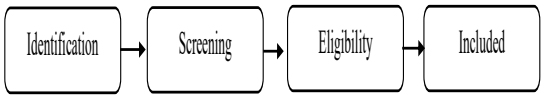
(RQ3) Media apa saja yang digunakan dalam implementasi etnomatematika pada pembelajaran matematika sekolah dasar?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang dipandu oleh kerangka kerja *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis berbagai penelitian terkait implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar secara sistematis dan terstruktur (Page et al., 2021). Melalui pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bentuk implementasi etnomatematika, manfaat yang diperoleh, serta media, budaya lokal, dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran matematika sekolah dasar.

Prosedur PRISMA terdiri atas empat tahapan utama, yaitu *identification* (identifikasi), *screening* (penyaringan), *eligibility* (kelayakan), dan *included* (inklusi). Tahapan tersebut memungkinkan peneliti menerapkan proses seleksi literatur secara ketat sehingga hasil kajian yang diperoleh lebih valid, sistematis, dan dapat direplikasi (Tio, 2025). Prosedur penelitian ini diilustrasikan

pada Gambar 1



Gambar 1. Prosedur Penelitian PRISMA

Identifikasi

Pada tahap ini, penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dan Scopus. Pemilihan kedua basis data tersebut bertujuan untuk memperoleh literatur nasional dan internasional yang relevan terkait implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Scopus digunakan untuk memperoleh artikel bereputasi internasional, sedangkan Google Scholar digunakan untuk melengkapi penelusuran artikel nasional maupun internasional yang sesuai dengan topik penelitian.

Proses penelusuran literatur dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP) terhadap publikasi yang terbit pada rentang tahun 2017–2025 guna memperoleh literatur yang relevan dan mutakhir mengenai implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelusuran dan proses seleksi awal, sebanyak 15 artikel dinilai layak untuk dianalisis karena telah memenuhi kesesuaian topik penelitian dan mencapai saturasi tematik, sehingga memungkinkan dilakukan sintesis temuan secara mendalam dan terfokus tanpa mengurangi relevansi kajian (Snyder, 2019). Pendekatan ini sejalan dengan prinsip Systematic Literature Review yang menekankan penggunaan sumber data terpercaya untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil kajian literatur. (lihat Tabel 1)

Tabel 1. Strategi Pencarian Literatur

Kata kunci	**Jurnal**	**Jumlah Artikel**
"Ethnomathematics" OR "Etnomatematika" AND "Mathematics Learning"	Google Scholar	200
"Ethnomathematics" OR "Etnomatematika" AND "Elementary School" OR "Sekolah Dasar"	Google Scholar	200
"Ethnomathematics" OR "Etnomatematika" AND "Mathematics Learning"	Scopus	112
Jumlah Total Artikel		**512**

Penyaringan

Setelah artikel dikumpulkan, proses penyaringan dilakukan dengan menyeleksi judul dan abstrak sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, kriteria kelayakan diterapkan untuk memastikan artikel yang dipilih relevan dengan implementasi

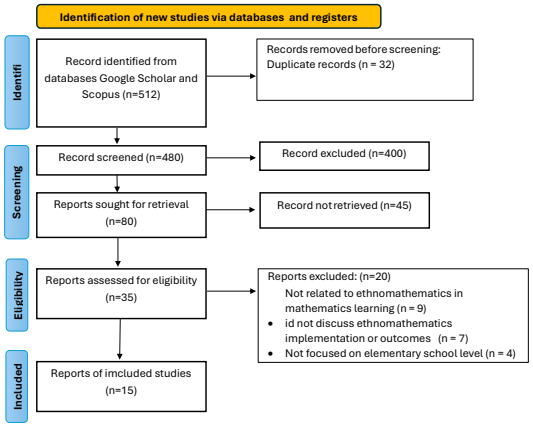
etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Proses penyaringan dilakukan secara sistematis untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Kriteria Kelayakan

Kriteria	Penyertaan	Pengecualian
Periode Publikasi	Tahun 2017–2025	< 2020
Jenis Dokumen	Artikel jurnal, prosiding konferensi	Buku, laporan yang belum diterbitkan
Aksesibilitas	Artikel yang dapat diunduh	Artikel yang tidak dapat diunduh
Topik Penelitian	Studi tentang implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika	Studi yang tidak berkaitan dengan etnomatematika atau pembelajaran matematika
Konteks Pendidikan	Studi pada jenjang sekolah dasar (SD/MI)	Studi pada jenjang selain sekolah dasar
Bahasa	Artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris.	Bahasa selain Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris

Kelayakan

Pada tahap ini, artikel yang lolos proses penyaringan diperiksa lebih mendalam melalui pembacaan teks lengkap (*full text review*). Tahap ini bertujuan untuk menilai kesesuaian artikel dengan fokus penelitian, yaitu implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar, serta memastikan bahwa setiap artikel memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 15 artikel dinyatakan layak dan digunakan sebagai sumber data dalam kajian ini. Proses pemilihan artikel diilustrasikan melalui diagram alur PRISMA yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Alur PRISMA untuk Proses Tinjauan Literatur Sistematis

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam kajian literatur ini, data penelitian yang telah dikumpulkan berupa artikel-artikel yang membahas implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Artikel yang dianalisis diperoleh melalui proses seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada metode penelitian. Setelah melalui

tahap identifikasi, penyaringan, dan penilaian kelayakan, diperoleh sebanyak 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Ringkasan karakteristik dan hasil penelitian dari kelima belas artikel tersebut disajikan pada tabel berikut.

No	Penulis & Tahun	Media yang Digunakan	Hasil Penelitian
1	(Kencanawaty et al., 2020)	Sumber belajar etnomatematika	Implementasi etnomatematika meningkatkan pemahaman bangun datar dan bangun ruang serta hasil belajar siswa.
2	(Y. Putra et al., 2017)	Media budaya lokal	Konsep geometri diintegrasikan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna.
3	(A. P. Putra et al., 2022)	Pendekatan etnomatematika	Etnomatematika meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep matematika siswa.
4	(Febriyanti & Ain, 2021)	Modul matematika berbasis etnomatematika	Modul dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran matematika SD.
5	(Pratiwi et al., 2022)	Pendekatan etnomatematika	Pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan dekat dengan kehidupan siswa.
6	(Fatimah et al., 2024)	Media pembelajaran berbasis tari	Implementasi etnomatematika meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, kreativitas, dan keterampilan sosial siswa.
7	Sudirman et al. (2018)	Motif batik sebagai media pembelajaran	Membantu siswa memahami konsep geometri seperti garis, sudut, dan bangun datar.
8.	(Syifa, 2025)	Media pembelajaran berbasis etnomatematika	Media berbasis etnomatematika, terutama permainan tradisional, mampu meningkatkan kemampuan matematika dan pemahaman budaya siswa.

9.	(Kurniawati et al., 2025)	Sumber belajar berbasis budaya	Etnomatematika meningkatkan antusiasme belajar sekaligus mendukung pelestarian budaya.
10	(Susiliastini & Sujana, 2022)	Flipbook berbasis etnomatematika	Media efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan.
11	(Rudyanto et, 2019)	Artefak, permainan, dan media budaya lokal	Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan pengalaman siswa.
12	(Nurina & Indrawati, 2021)	Handout etnomatematika	Digunakan sebagai sumber belajar geometri yang kontekstual dan mudah dipahami siswa.
13	(Nihaya et al., 2022)	Pembelajaran matematika berbasis etnomatematika	Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar.
14	(Silfiana et al., 2021)	Permainan kelereng	Membantu siswa memahami konsep geometri dan jarak melalui aktivitas bermain.
15	(Fajriyah, 2018)	Sumber belajar berbasis etnomatematika	Mendukung literasi matematika dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

RQ1. Bagaimana Implementasi Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?

Berdasarkan hasil analisis artikel yang dikaji, implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar dilakukan dengan mengintegrasikan budaya lokal ke dalam proses pembelajaran. Kencanawaty et al. (2020) memanfaatkan budaya Sunda sebagai sumber belajar matematika, sedangkan Putra dan Indriani (2017) menggunakan tapis dan siger Lampung untuk mengenalkan konsep geometri kepada siswa. Implementasi serupa juga ditemukan pada pemanfaatan budaya Jawa, budaya Dayak Kanayat'n, permainan tradisional, batik, dan tarian daerah yang mengandung konsep-konsep matematika.

Selain memanfaatkan budaya lokal secara langsung, implementasi etnomatematika juga dilakukan melalui pengembangan media dan bahan ajar pembelajaran. Febriyanti dan Ain (2021) mengembangkan

modul matematika berbasis etnomatematika, sementara Susiliastini dan Sujana (2022) mengembangkan flipbook berbasis etnomatematika budaya Bali. Berbagai media tersebut digunakan untuk membantu siswa memahami konsep matematika melalui konteks yang dekat dengan kehidupan dan budaya mereka.

Secara umum, hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi etnomatematika di sekolah dasar dilakukan melalui integrasi budaya lokal, penggunaan permainan tradisional, kesenian daerah, artefak budaya, serta pengembangan media pembelajaran berbasis budaya. Pendekatan ini menjadikan pembelajaran matematika lebih kontekstual, bermakna, dan relevan dengan pengalaman siswa sehari-hari.

RQ2. Apa Manfaat Implementasi Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?

Berdasarkan hasil analisis artikel yang dikaji, implementasi etnomatematika memberikan berbagai manfaat dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Kencanawaty et al. (2020) menemukan bahwa penerapan etnomatematika membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bangun datar dan bangun ruang serta meningkatkan hasil belajar matematika. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Nihaya et al. (2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis etnomatematika mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar.

Selain meningkatkan kemampuan akademik, etnomatematika juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Putra dan Prasetyo (2022) menyatakan bahwa etnomatematika mampu membangkitkan pemahaman dan motivasi belajar siswa melalui keterkaitan antara matematika dan budaya. Hal ini diperkuat oleh Fatimah et al. (2024) yang menemukan bahwa integrasi Tari Lampung dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, serta keterampilan sosial siswa.

Secara umum, hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi etnomatematika tidak hanya

meningkatkan pemahaman konsep matematika dan hasil belajar siswa, tetapi juga menjadikan pembelajaran lebih kontekstual, bermakna, dan menyenangkan. Selain itu, pendekatan ini membantu siswa mengenal, menghargai, dan melestarikan budaya lokal melalui proses pembelajaran matematika (Kurniawati et al., 2025; Fajriyah, 2018).

RQ3. Media Apa Saja yang Digunakan dalam Implementasi Etnomatematika pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?

Berdasarkan hasil analisis artikel yang dikaji, implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar menggunakan berbagai media yang disesuaikan dengan budaya lokal dan karakteristik siswa. Media yang digunakan meliputi modul matematika berbasis etnomatematika (Febriyanti & Ain, 2021), flipbook berbasis etnomatematika budaya Bali (Susiliastini & Sujana, 2022), handout etnomatematika berbasis Tari Topeng Malangan (Nurina & Indrawati, 2021), serta berbagai media pembelajaran berbasis budaya lokal yang dikembangkan untuk mendukung pemahaman konsep matematika.

Selain media cetak dan digital, implementasi etnomatematika juga memanfaatkan media berbasis budaya dan lingkungan sekitar siswa. Beberapa penelitian menggunakan permainan tradisional, seperti kelereng dan engklek, sebagai media pembelajaran matematika (Silfiana & Widyastuti, 2021; Syifa & Gumala, 2025). Selain itu, motif batik, tapis dan siger Lampung, artefak budaya, serta kesenian Tari Lampung juga digunakan sebagai media untuk mengenalkan konsep geometri, pola, simetri, pengukuran, dan konsep matematika lainnya.

Secara umum, media yang paling banyak digunakan dalam implementasi etnomatematika adalah media berbasis budaya lokal, modul pembelajaran, flipbook digital, handout, permainan tradisional, serta berbagai artefak budaya yang mengandung unsur matematika. Penggunaan media tersebut membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih kontekstual, menarik, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 15 artikel yang membahas implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa etnomatematika diimplementasikan dengan mengintegrasikan berbagai unsur budaya lokal ke dalam proses pembelajaran, seperti permainan tradisional, batik, tarian daerah, artefak budaya, serta berbagai kearifan lokal yang mengandung konsep matematika. Implementasi tersebut juga didukung oleh penggunaan media dan bahan ajar berbasis etnomatematika, seperti modul, flipbook, handout, dan media pembelajaran berbasis budaya lokal.

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi etnomatematika memberikan berbagai manfaat dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Etnomatematika mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika, hasil belajar, kemampuan pemecahan masalah matematis, motivasi belajar, kreativitas, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini menjadikan pembelajaran lebih kontekstual, bermakna, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sekaligus membantu menumbuhkan apresiasi serta pelestarian budaya lokal.

Media yang digunakan dalam implementasi etnomatematika meliputi modul berbasis etnomatematika, flipbook digital, handout, permainan tradisional, motif batik, tapis dan siger Lampung, artefak budaya, serta kesenian daerah. Keberagaman media tersebut menunjukkan bahwa etnomatematika memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai pendekatan pembelajaran inovatif dalam matematika sekolah dasar. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan budaya lokal sebagai sumber belajar guna menciptakan pembelajaran matematika yang lebih menarik, relevan, dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al., R. et. (2017). ETNOMATEMATIKA BUDAYA JAWA : INOVASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, *3*(2), 25–32.

Fajriyah, E. (2018). *Peran*

Etnomatematika Terkait Konsep Matematika dalam Mendukung Literasi. *1*, 114–119.

Fatimah et al. (2024). INTEGRASI ETNOMATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR BERBASIS KESENIAN TARI BUDAYA LAMPUNG. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *8*(4), 1631–1640. https://doi.org/10.35931/am.v8i4.3721

Fauzi, L. (2019). ETNOMATEMATIKA PADA PERMAINAN DENGKLAQ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *8*(3), 408–419.

Febriyanti & Ain. (2021). *Pengembangan Modul Matematika Berbasis Etnomatematika pada Materi Bangun Datar di Sekolah Dasar*. *5*(3), 1409–1417.

Gusmarlia, F. (2025). PENTINGNYA KONSEP DASAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Literasiologi*, *14*, 1–7.

Kencanawaty, G., Febriyanti, C., & Irawan, A. (2020). *Kontribusi Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika Tingkat Sekolah Dasar sesama .. 4*(2), 255–262.

Kurniawati et al. (2025). *Peran etnomatematika dalam melestarikan budaya bangsa melalui pembelajaran matematika di sekolah dasar*. *4*(1), 38–44.

Maharani, I., & Lubis, U. A. (2026). *Peran Etnomatematika dalam Mendukung Deep Learning terhadap Kreativitas Siswa*. 5856–5865.

Nihaya, A. A., Kesumawati, N., Rizki, M., & Dirgantara, D. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas*. *8*(4), 1427–1438.

Nurina & Indrawati. (2021). *BELAJAR MATEMATIKA SEKOLAH DASAR*. 3114–3123.

Page, M. J., Mckenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., Mcdonald, S., … Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement : an updated guideline for reporting systematic reviews. *Systematic Reviews*, 1–11. https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s13643-021-01626-4

Parisu, C. Z. L. (2025). Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar dan Solusiny. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, *1*(1), 50–58.

Pratiwi, K. R., Nurmaina, M., & Aridho, F. F. (2022). *Penerapan Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika pada Jenjang Sekolah Dasar*. *2*(80), 99–105.

Putra, A. P., Prasetyo, D., Pendidikan, D., Universitas, M., Yogyakarta, C., Pendidikan, M., Universitas, M., Yogyakarta, C., & Dasar, K. (2022). *Peran etnomatematika dalam konsep dasar*

pembelajaran matematika. *7*(2).

Putra, Y., Indriani, P., & Info, A. (2017). *Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. *1*(1), 9–14.

Silfiana et al. (2021). Etnomatematika Permainan Kelereng sebagai Media Belajar Matematika Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, *1*, 39–49.

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *104*(July), 333–339. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039

Susiliastini, T., & Sujana, I. W. (2022). *Flipbook : Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Etnomatematika pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar*. *5*, 105–118.

Syifa, M. (2025). *Media Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Di Sekolah Dasar*. *3*(1), 32–45.

Tauhid, K., Safari, Y., & Nurhida, P. (2024). *Karimah Tauhid, Volume 3 Nomor 9 (2024), e-ISSN 2963-590X*. *3*, 9817–9824.

Telaumbanua, M. S., Buulolo, D., Halawa, D. P., Naibaho, T., & Simanjuntak, R. (2023). *Eksplorasi etnomatematika pada baju batik nias utara*. *6*(1).

Tio, L. (2025). The Influence of Technopreneursship on Human Resources In SMEs Sector. *DIMENSI*, *14*, 391–406. https://doi.org/https://doi.org/10.33373/dms.v14i2.7650

Yudhi, P., & Septiani, F. (2024). *Pembelajaran dengan etnomatematika dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika abstrak*. *11*(1), 59–64.